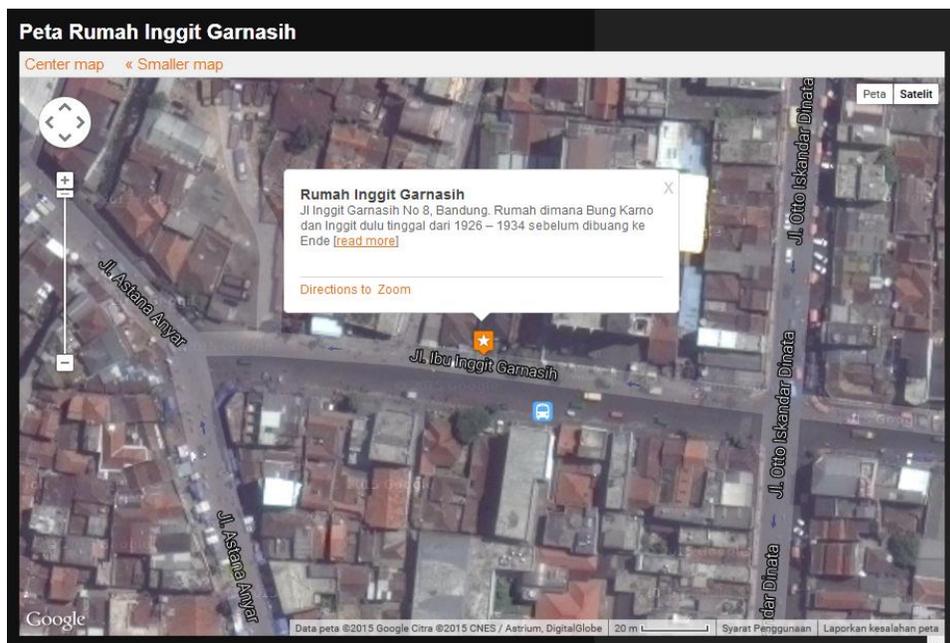


BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Rumah Bersejarah Inggit Garnasih, jalan Inggit Garnasih No. 8, Ciateul, Bandung.



Gambar 3.1. Peta Rumah Bersejarah Inggit Garnasih

Sumber : <http://www.theoengbinangproject.com/petawisata/peta-rumah-inggit-garnasih-bandung/>

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang bagaimana pekerjaan sebelum, ketika dan sesudah pengumpulan data. Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dengan demikian, metode penelitian merupakan suatu pengetahuan untuk menggali kebenaran suatu metodologis dengan sistematis dan sesuai dengan pedoman

Yunita, 2015

**PENGEMBANGAN RUMAH BERSEJARAH INGGIT GARNASIH SEBAGAI ATRAKSI WISATA BUDAYA
DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berlaku pada sebuah karya tulis ilmiah sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu menjawab sekurang-kurangnya tiga pertanyaan pokok (Nazir dalam Hariyanto 2012) yaitu:

1. Urutan kerja atau prosedur apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian?
2. Alat-alat (instrumen) apa yang akan digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data serta teknik apa yang akan digunakan dalam menganalisis data?
3. Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang terus dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengendalikan kegiatan atau tahap-tahap kegiatan serta mempermudah mengetahui kemajuan (proses) penelitian. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analitis kualitatif, dimana peneliti bermaksud untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan. Fenomena yang akan digambarkan dalam skripsi ini adalah fenomena yang terdapat di Rumah Bersejarah Inggit Garnasih yaitu kurang dikenalnya bangunan bersejarah ini sehingga diperlukan adanya pengembangan atraksi wisata untuk menarik wisatawan.

C. Populasi

Dalam melakukan penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi dari objek penelitian.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi namun dinamakan *social situation* (Spradley dalam Sugiyono, 2012). Situasi social disini terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), Pelaku (*actor*) dan aktivitas (*Activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sebagaimana di ungkapkan oleh sugiyono (2012) bahwa situasi sosial tersebut bisa disebut dengan objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi?” di dalamnya. Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dalam hal ini merupakan situasi sosial maka objek penelitian tersebut yaitu benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut populasi penelitian ini adalah :

1. *Place* : Rumah Bersejarah Inggit Garnasih
2. *People* : wisatawan, keluarga dan pengelola Rumah Bersejarah Inggit Garnasih
3. *Activity* : segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan di Rumah Bersejarah Inggit Garnasih ini.

D. Sampel

Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling nonprobability sampling, purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2014:219). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga Ibu Inggit Garnasih, yaitu Pak Tito Zeni Asmarahadi selaku cucu Ibu Inggit Garnasih, ahli sejarah, yaitu Bapak Mif Baihaqi yang mengetahui sejarah perjalanan Ibu Inggit Garnasih, pengelola Rumah Bersejarah Inggit Garnasih yaitu Museum Negeri Sri Baduga beserta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat yang dulu mengelola rumah bersejarah tersebut, serta komunitas LOKRA yang mengetahui sejarah Ibu Inggit Garnasih.

Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* ini digunakan oleh peneliti karena dianggap lebih memudahkan peneliti dalam pengambilan data serta mengefektifkan waktu dan sumber daya yang ada. Teknik ini merupakan teknik yang langsung menentukan sampel yang akan digunakan melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah mencari sampel yang mengerti betul tentang sejarah Ibu Inggit Garnasih dan rumah bersejarah tersebut, serta sampel yang mengelola Rumah Bersejarah Inggit Garnasih. Pertimbangan ini dilakukan agar sampel atau informan yang digunakan benar-benar telah menguasai situasi sosial yang diteliti oleh peneliti, sehingga dapat mempersingkat waktu penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang di sebut dengan keabsahan data.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantuan untuk mendapatkan informasi atau data yang di butuhkan. Beberapa alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi dibutuhkan untuk mencocokkan keadaan sekitar baik itu latar atau setting serta kejadian dan proses sesuai dengan kriteria atraksi wisata serta kriteria pengembangan yang akan dilakukan. Pedoman observasi yang dimaksud adalah *checklist* lapangan.

2. Pedoman wawancara

Acuan atau tuntunan wawancara yang digunakan kepada sampel atau informan untuk mendapatkan data pada objek yang di teliti yaitu Rumah Bersejarah Inggit Garnasih.

3. Alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil data berupa gambar dan hasil wawancara yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk

mengetahui hal-hal secara mendalam mengenai kondisi eksisting Rumah Bersejarah Inggit Garnasih. Pihak yang akan diwawancarai merupakan orang yang mendiami Rumah Bersejarah Inggit Garnasih, pengelola, penduduk sekitar, wisatawan, ahli sejarah, komunitas, serta pihak dari pemerintah.

2. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara dekat kondisi eksisting dan atraksi yang terdapat di Rumah Bersejarah Inggit Garnasih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan peneliti.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penting dalam sebuah penelitian analisis data digunakan untuk memproses data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diterima secara faktual. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti membagi dua proses analisis data dalam melakukan penelitian ini. pertama yaitu Analisis Sebelum di Lapangan dan Analisis Data di Lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder, namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan Observasi.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman, dimana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012) menjelaskan Aktifitas dalam analisis ini ada 3 yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di rangkum, lalu di pilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion/ Verification*

Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.